

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini istilah perbankan sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Hal ini di dorong karna masyarakat sangat antusias dalam menggunakan produk dan jasa perbankan. Kemudahan dan keamanan membuat masyarakat semakin percaya pada lembaga perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dalam suatu Negara yang mempengaruhi perekonomian baik secara makro maupun mikro. Di Indonesia, perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada (Zainal Abidin, 2007:1). Bank didirikan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan ke masyarakat pula. Bank menjadi perantara antara orang-orang yang kelebihan dana dengan orang-orang yang kekurangan dana (Abdullah, 2005)

Kasmir (2014: 6) mengatakan bahwa “Bank mempunyai peranan penting dalam memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk transaksi barang dan jasa”. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat bank harus memiliki dana yang dikumpulkan melalui berbagai produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Pada saat ini di Indonesia banyak bank bermunculan dengan berbagai keunggulan yang dimiliki. Semakin banyak bank yang ada maka akan menumbuhkan persaingan antar bank tersebut. Dalam menghadapi persaingan antar bank, maka diperlukan

inovasi terkait produk-produk dan jasa baru dan meningkatkan pelayanan sehingga dapat menarik nasabah.

Dalam menghadapi persaingan antar bank, Bank nagari sebagai bank milik pemerintah daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatra Barat, melakukan inovasi terhadap produk yang dimilikinya. Salah satunya dengan meluncurkan produk tabungan sikoci pensiun. Tabungan sikoci pensiun merupakan tabungan yang dikhususkan untuk nasabah perorangan dengan setoran rutin bulanan dalam jumlah dan jangka waktu tertentu, suku bunga di atas suku bunga tabungan sikoci reguler, serta dapat digunakan untuk investasi masa depan, kebutuhan sehari-hari dan jaminan kesehatan (Buku Panduan Sikoci Pensiun, 2018:4).

Saat ini Tabungan sikoci pensiun menjadi salah satu produk yang diminati masyarakat dan memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangannya. Dengan saldo awal Rp. 100.000 dan dilengkapi dengan fasilitas jaminan asuransi jiwa nasabah, hal ini yang membuat nasabah tertarik untuk membuka tabungan sikoci pensiun. Selain itu Tabungan sikoci pensiun tidak hanya untuk pegawai negeri sipil saja, akan tetapi semua profesi baik karyawan perusahaan/ instansi/ lembaga/ yayasan, pekerja mandiri maupun wirausahawan dapat mempersiapkan masa tidak aktif bekerja lagi atau yang disebut pensiun.

Tabungan sikoci pensiun menjadi perencanaan masa depan nasabah untuk menjamin kelangsungan hidup seseorang di masa tua atau untuk mengantisipasi kesulitan ekonomi yang mungkin terjadi jika dia tidak lagi mempunyai penghasilan

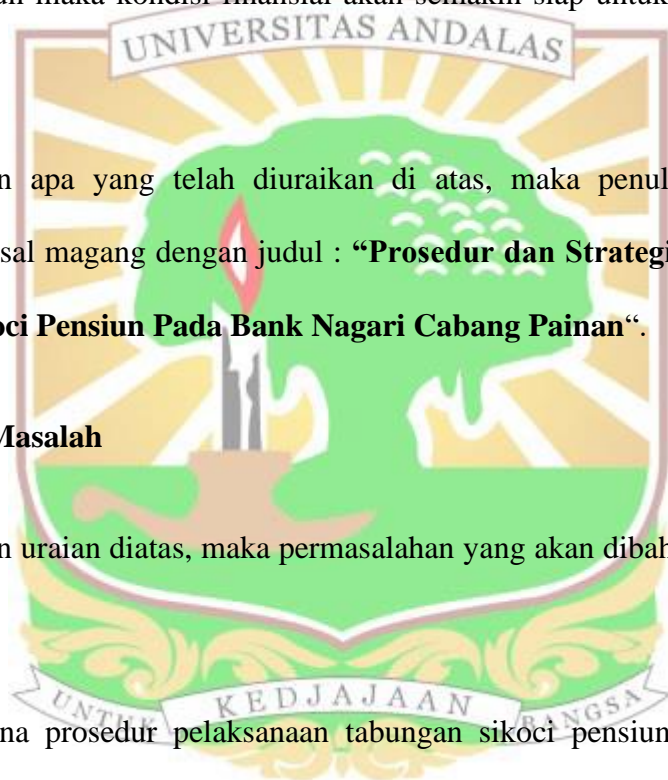
tetap. Tabungan sikoci pensiun dapat mewujudkan impian yang ingin diwujudkan setelah memasuki usia pensiun, di mana beban kerja dan menafkahi keluarga telah berkurang bahkan sudah tidak ada sama sekali karena anak-anak telah dewasa dan mampu membiayai hidupnya sendiri. Maka kesempatan ini bisa digunakan untuk meraih impian dengan menggunakan dana yang telah di Tabung secara rutin setiap bulan dengan menyisihkan sebagian penghasilan. Semakin cepat mempersiapkan tabungan pensiun maka kondisi finansial akan semakin siap untuk menyambut hari tua yang cerah.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat proposal magang dengan judul : **“Prosedur dan Strategi Pengembangan Tabungan Sikoci Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Painan”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan sikoci pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Painan?
2. Bagaimana perkembangan tabungan sikoci pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Painan?



1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang harus dicapai dalam penulisan laporan sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

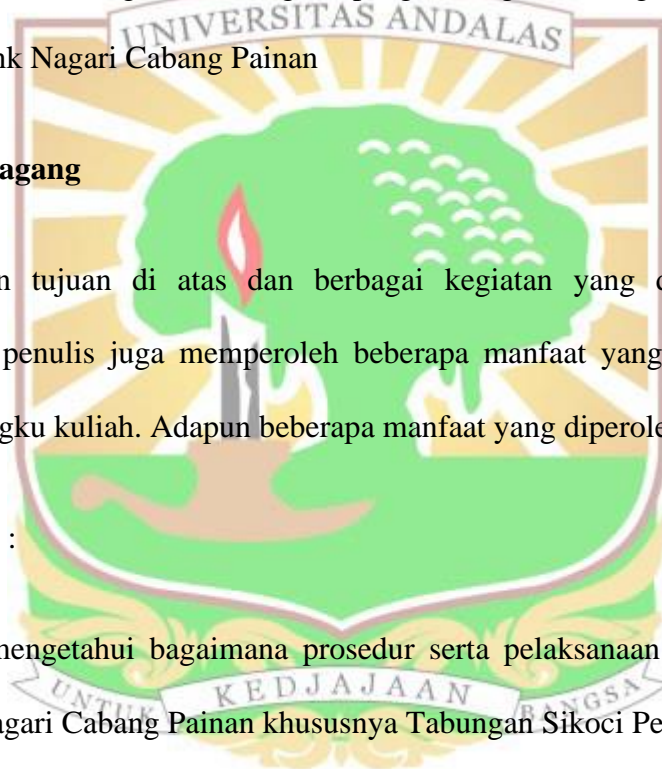
1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan sikoci pensiun dari pembukaan sampai penutupan pada PT. Bank Nagari Cabang Painan
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengembangan tabungan sikoci pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Painan

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang, maka penulis juga memperoleh beberapa manfaat yang tidak ditemukan langsung di bangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

Bagi Penulis :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur serta pelaksanaan tabungan di PT. Bank Nagari Cabang Painan khususnya Tabungan Sikoci Pensiun.
2. Penulis dapat menambah ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek magang yang dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.
3. Penulis dapat membandingkan secara langsung ilmu yangdi peroleh di bangku kuliah dan bagaimana penerapan sesungguhnya di bank.



4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Bagi Universitas :

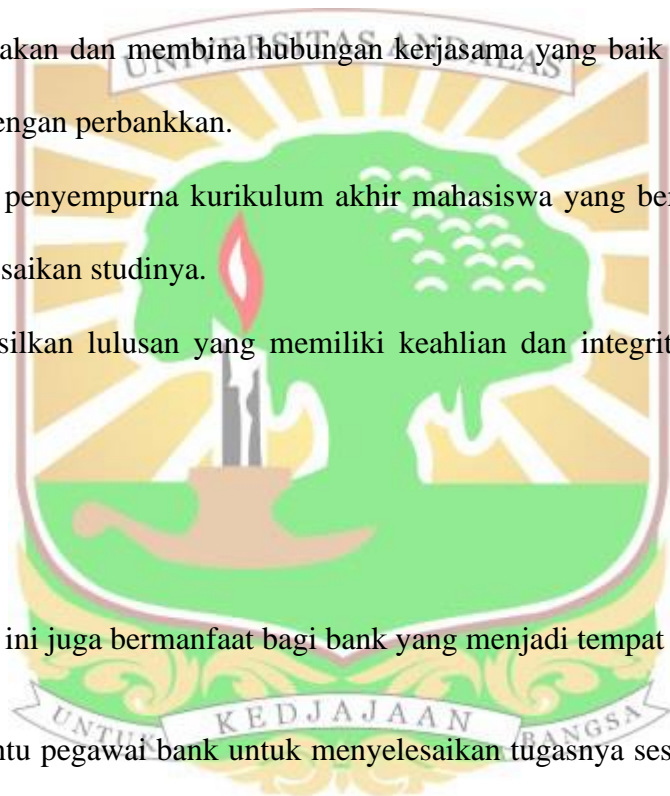
Selain bermanfaat bagi penulis, magang ini juga bermanfaat bagi universitas yaitu :

1. Menciptakan dan membina hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perbankan.
2. Sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya

Bagi Bank :

Magang ini juga bermanfaat bagi bank yang menjadi tempat magang yaitu:

1. Membantu pegawai bank untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku kuliah
2. Menciptakan dan membina hubungan baik antara perbankan dengan dunia pendidikan



1.5 Metode Pengumpulan data

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang nyata sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

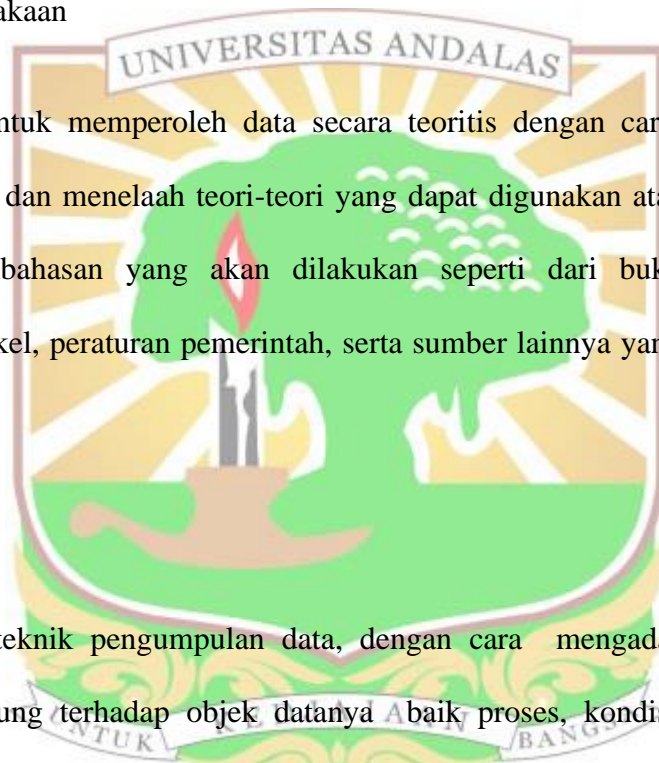
Dimaksud untuk memperoleh data secara teoritis dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan atau yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, majalah, artikel, peraturan pemerintah, serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek datanya baik proses, kondisi, kejadian, atau perilaku manusia. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan tabungan sikoci pensiun pada bank nagari cabang painan.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatketerangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap danberhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada penulis. Dalam hal



ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian yang terkait pada prosedur pelaksanaan dan pengelolaan tabungan sikoci pensiun

4. Praktik kerja lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ikut serta atau terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan melakukan praktek kerja magang secara langsung pada Bank Nagari Cabang Painan

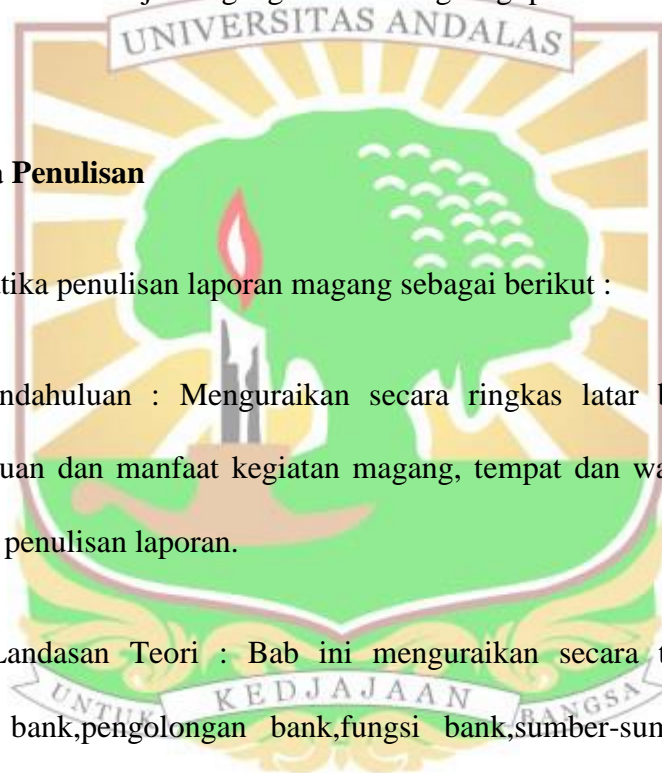
1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Menguraikan secara ringkas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori : Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pengertian bank, pengolongan bank, fungsi bank, sumber-sumber dana bank, pengertian tabungan, pengertian dana pensiun, fungsi dan tujuan serta jenis program dana pensiun.

BAB III Gambaran Umum Bank : Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi sejarah berdirinya bank, visi dan misi bank, makna logo bank, struktur organisasi bank, serta bentuk kegiatan dalam bank.



BAB IV Pembahasan : Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Prosedur dan Strategi Pengembangan Tabungan Sikoci Pensiun pada Bank Nagari Cabang Painan”

BAB V Penutup : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang ditarik dari pembahasan yang dilakukan penulis yang didasarkan atas pemahaman teori yang ditujukan untuk PT.Bank Nagari Cabang Painan

